

Lampiran 3c

Rencana Strategis 2010-2014

Indikator Kinerja Per Program Per Propinsi Regional - Kementerian Kehutanan

Program

Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PER PROPINSI REGIONAL I SUMATERA**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional I										
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM Program : Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan Kegiatan :													
1. Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam/CA, suaka margasatwa/SM, taman buru/TB) dan hutan lindung /HL menurun sebanyak 5% 	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10% 	%	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas (Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Sumbar, Lampung, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Sultra dan Sulteng) 	Propinsi	6	-	1	1	1	1	1	-	1	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 1 paket per tahun (4 lokasi) 	lokasi	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 51 Taman Nasional Prioritas 	TN	12	1	1	1	3	3	1	-	2	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional I										
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
	• Peningkatan pengelolaan kawasan konservasi ekosistem gambut, 8 provinsi	Provinsi	3	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-
	• Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di area HoB (TN Kayan Mentarang, TN Bukit Baka Bukit Raya, TN Danau Sentarum, TN Betung Kerihun, CA Muller)	provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Penyidikan dan Perlindungan Hutan	• Kasus baru tindak pidana kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal sebanyak 75%	%	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	• Tunggakan perkara (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun	%	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	• Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%	%	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	• Peningkatan kapasitas penanganan kasus kejahatan kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	5	-	1	-	1	1	1	-	-	-	1
3. Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	• Populasi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat	%	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	• Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat 5%	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	• Kerjasama internasional dan konvensi di bidang konservasi keanekaragaman hayati sebanyak 1 paket per tahun	Paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
	• Terselenggaranya skema DNS kehutanan, 2 aktifitas	Aktifitas	6	-	1	1	2	1	1	-	2	-	-
	• Penguatan kapasitas aparatur dalam upaya mitigasi dan evakuasi satwa akibat bencana kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	5	-	1	-	1	1	1	-	-	-	1
4. Pengendalian Kebakaran Hutan	• Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun	%	20	15	20	15	25	25	25	15	15	15	10
	• Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dibandingkan kondisi tahun 2008	%	10	5	10	10	15	15	15	5	5	5	5
	• Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko, mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di 30 DAOPS (33 propinsi)	Propinsi	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	• Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008, dan ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	%	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	• PNBPN dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	• Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp.800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	• Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar kawasan konservasi pada 29 provinsi	Provinsi	8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I											
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri	
6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	• Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat dari 16 UPT menjadi 77 UPT	Unit	14	2	1	2	1	3	2	1	2	-	-	
	• Pembentukan 6 UPT baru Ditjen PHKA di Propinsi Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Sulawesi Barat, Gorontalo dan Maluku Utara	Unit	2	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	• Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial dan technical assistance, dan program penghapusan hutan melalui DNS meingkat setiap tahunnya, minimal 2 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Tersedianya peraturan perundang-undangan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 3 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan pada 6 satker pusat dan 77 satker UPT serta 33 dinas provinsi, 580 dokumen	Dokumen	145	15	15	15	20	25	15	10	20	5	5	
	• Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya yang potensi keanekaragaman hayatinya tinggi, terdapat spesies langka dan <i>flagship</i> , atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri membiayai seluruh atau sebagian program pengembangan konservasi dalam bentuk BLU sebanyak 12 unit, DNS, <i>trust fund</i> dan kolaborasi sebanyak 4 unit	Unit	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PUSAT DAN PER PROPINSI REGIONAL II JAWA-BALI-NTB-NTT**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II										
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM Program : Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan Kegiatan :													
1. Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam/CA, suaka margasatwa/SM, taman buru/TB) dan hutan lindung /HL menurun sebanyak 5% 	%	-	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10% 	%	-	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas (Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Sumbar, Lampung, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Sultra dan Sulteng) 	Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 1 paket per tahun per propinsi (4 lokasi)	lokasi	-	3	-	-	1	-	1	-	-	-	1

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II										
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 51 Taman Nasional Prioritas 	TN	-	18	1	1	3	3	4	0	1	1	4
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pengelolaan kawasan konservasi ekosistem gambut, 8 provinsi 	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di area HoB (TN Kayan Mentarang, TN Bukit Baka Bukit Raya, TN Danau Sentarum, TN Betung Kerihun, CA Muller) 	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Penyidikan dan Perlindungan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> Kasus baru tindak pidana kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal sebanyak 75% 	%	-	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	<ul style="list-style-type: none"> Tunggakan perkara (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun 	%	-	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	<ul style="list-style-type: none"> Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20% 	%	-	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas penanganan kasus kejahatan kebakaran hutan di 10 provinsi 	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	<ul style="list-style-type: none"> Populasi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat 	%	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	<ul style="list-style-type: none"> Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat 5% 	%	-	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama internasional dan konvensi di 	Paket	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II										
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT
	bidang konservasi keanekaragaman hayati sebanyak 1 paket per tahun												
	• Terselenggaranya skema DNS kehutanan, 2 aktifitas	Aktifitas	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	• Penguatan kapasitas aparatur dalam upaya mitigasi dan evakuasi satwa akibat bencana kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pengendalian Kebakaran Hutan	• Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun	%	-	20	15	25	25	25	25	10	10	20	25
	• Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dibandingkan kondisi tahun 2008	%	10	10	5	15	10	15	10	5	5	10	15
	• Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko, mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di 30 DAOPS (33 propinsi)	Propinsi	-	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	• Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008, dan ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	%	-	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	• PNBP dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008	%	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	• Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp.800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%	-	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	• Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	Kawasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II										
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar kawasan konservasi pada 29 provinsi 	Provinsi	-	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat dari 16 UPT menjadi 77 UPT 	Unit	-	19	2	1	1	4	2	1	2	2	4
	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan 6 UPT baru Ditjen PHKA di Propinsi Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Sulawesi Barat, Gorontalo dan Maluku Utara 	Unit	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1
	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial dan technical assistance, dan program penghapusan hutan melalui DNS meingkat setiap tahunnya, minimal 2 dokumen per tahun 	Dokumen	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya peraturan perundang-undangan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 3 dokumen per tahun 	Dokumen	15	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan pada 6 satker pusat dan 77 satker UPT serta 33 dinas provinsi, 580 dokumen 	Dokumen	30	205	15	10	25	25	30	10	15	15	30
	<ul style="list-style-type: none"> Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya yang potensi keanekaragaman hayatinya tinggi, terdapat spesies langka dan <i>flagship</i>, atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri 	Unit	-	3	-	-	1	-	1	-	-	-	1

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II											
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT	
	membiayai seluruh atau sebagian program pengembangan konservasi dalam bentuk BLU sebanyak 12 unit, DNS, <i>trust fund</i> dan kolaborasi sebanyak 4 unit													

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PER PROPINSI REGIONAL III KALIMANTAN**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional III				
	Indikator Kinerja Utama		Regional III	Kaltim	Kalsel	Kalteng	Kalbar
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM							
Program : Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan							
Kegiatan :							
1. Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam/CA, suaka margasatwa/SM, taman buru/TB) dan hutan lindung /HL menurun sebanyak 5% • Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10% • Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas (Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Sumbar, Lampung, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Sultra dan Sulteng) 	%	5	5	5	5	5
		%	10	10	10	10	10
		Propinsi	4	1	1	1	1
	a. Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 1 paket per tahun per propinsi (4 Lokasi)	paket	-	-	-	-	-
	• Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 51 Taman Nasional Prioritas	TN	8	2	-	2	4

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional III				
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional III	Kaltim	Kalsel	Kalteng	Kalbar
	• Peningkatan pengelolaan kawasan konservasi ekosistem gambut, 8 provinsi	Provinsi	4	1	1	1	1
	• Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di area HoB (TN Kayan Mentarang, TN Bukit Baka Bukit Raya, TN Danau Sentarum, TN Betung Kerihun, CA Muller)	Provinsi	3	1	-	1	1
2. Penyidikan dan Perlindungan Hutan	• Kasus baru tindak pidana kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal sebanyak 75%	%	75	75	75	75	75
	• Tunggakan perkara (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun	%	25	25	25	25	25
	• Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%	%	20	20	20	20	20
	• Peningkatan kapasitas penanganan kasus kejahatan kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	4	1	1	1	1
3. Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	• Populasi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat	%	3	3	3	3	3
	• Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat 5%	%	5	5	5	5	5
	• Kerjasama internasional dan konvensi di bidang konservasi keanekaragaman hayati sebanyak 1 paket per tahun	Paket	-	-	-	-	-
	• Terselenggaranya skema DNS kehutanan, 2 aktifitas	Aktifitas	-	-	-	-	-
	• Penguatan kapasitas aparaturnya dalam upaya mitigasi dan evakuasi satwa akibat bencana kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	4	1	1	1	1
4. Pengendalian Kebakaran Hutan	• Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun	%	20	15	15	25	25
	• Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dibandingkan kondisi tahun 2008	%	10	5	5	15	15

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional III				
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional III	Kaltim	Kalsel	Kalteng	Kalbar
	• Peningkatan kapasitas aparat pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko, mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di 30 DAOPS (33 propinsi)	Propinsi	4	1	1	1	1
5. Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	• Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008, dan ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	%	60	60	60	60	60
	• PNBP dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008	%	100	100	100	100	100
	• Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp.800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%	30	30	30	30	30
	• Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	Kawasan	1	-	-	1	-
	• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar kawasan konservasi pada 29 provinsi	Provinsi	4	1	1	1	1
6. Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	• Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat dari 16 UPT menjadi 77 UPT	Unit	11	3	1	3	4
	• Pembentukan 6 UPT baru Ditjen PHKA di Propinsi Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Sulawesi Barat, Gorontalo dan Maluku Utara	Unit	-	-	-	-	-
	• Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial dan technical assistance, dan program penghapusan hutan melalui DNS meingkat setiap tahunnya, minimal 2 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-
	• Tersedianya peraturan perundang-undangan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 3 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-
	• Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan pada 6 satker pusat dan 77 satker UPT serta 33 dinas provinsi, 580 dokumen	Dokumen	80	20	10	20	30
	• Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya yang potensi keanekaragaman hayatinya tinggi, terdapat spesies langka dan <i>flagship</i> , atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi	Unit	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional III				
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional III	Kaltim	Kalsel	Kalteng	Kalbar
	wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri membiayai seluruh atau sebagian program pengembangan konservasi dalam bentuk BLU sebanyak 12 unit, DNS, <i>trust fund</i> dan kolaborasi sebanyak 4 unit						

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PER PROPINSI REGIONAL IV SULAWESI-MALUKU-PAPUA**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional		Regional IV										
	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Regional IV	Sulut	Sul teng	Sultra	Sulsel	Sul bar	Goro ntalo	Malu ku	Mik Utara	Papua	Papua barat
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM Program : Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan Kegiatan :													
1. Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial	<ul style="list-style-type: none"> Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam/CA, suaka margasatwa/SM, taman buru/TB) dan hutan lindung /HL menurun sebanyak 5% 	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional IV										
	Indikator Kinerja Utama		Regional IV	Sulut	Sul teng	Sultra	Sulsel	Sul bar	Goro ntalo	Malu ku	Mlk Utara	Papua	Papua barat
	• Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10%	%	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	• Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas (Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Sumbar, Lampung, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Sultra dan Sulteng)	Propinsi	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	a. Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 1 paket per tahun per propinsi (4 lokasi)	lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 51 Taman Nasional prioritas	TN	13	2	2	2	2	0	0	1	1	2	1
	• Peningkatan pengelolaan kawasan konservasi ekosistem gambut, 8 provinsi	Provinsi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	• Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di area HoB (TN Kayan Mentarang, TN Bukit Baka Bukit Raya, TN Danau Sentarum, TN Betung Kerihun, CA Muller)	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Penyidikan dan Perlindungan Hutan	• Kasus baru tindak pidana kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal sebanyak 75%	%	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	• Tunggakan perkara (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun	%	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	• Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%	%	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	• Peningkatan kapasitas penanganan kasus kejahatan kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional IV										
	Indikator Kinerja Utama		Regional IV	Sulut	Sul teng	Sultra	Sulsel	Sul bar	Goro ntalo	Malu ku	Mlk Utara	Papua	Papua barat
3. Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	• Populasi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat	%	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	• Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat 5%	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	• Kerjasama internasional dan konvensi di bidang konservasi keanekaragaman hayati sebanyak 1 paket per tahun	Paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Terselenggaranya skema DNS kehutanan, 2 aktifitas	Aktifitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Penguatan kapasitas aparatur dalam upaya mitigasi dan evakuasi satwa akibat bencana kebakaran hutan di 10 provinsi	Provinsi	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
4. Pengendalian Kebakaran Hutan	• Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun	%	20	10	20	15	25	25	20	20	20	15	10
	• Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dibandingkan kondisi tahun 2008	%	10	10	10	10	15	15	10	5	5	5	5
	• Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko, mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di 30 DAOPS (33 propinsi)	Propinsi	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	• Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008, dan ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	%	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional IV										
	Indikator Kinerja Utama		Regional IV	Sulut	Sul teng	Sultra	Sulsel	Sul bar	Goro ntalo	Malu ku	Mik Utara	Papua	Papua barat
	• PNBP dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	• Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp.800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	• Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	Kawasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar kawasan konservasi pada 29 provinsi	Provinsi	8	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	• Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat dari 16 UPT menjadi 77 UPT	Unit	17	3	2	3	2	-	-	2	1	2	2
	• Pembentukan 6 UPT baru Ditjen PHKA di Propinsi Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Sulawesi Barat, Gorontalo dan Maluku Utara	Unit	3	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
	• Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial dan technical assistance, dan program penghapusan hutan melalui DNS meingkat setiap tahunnya, minimal 2 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Tersedianya peraturan perundang-undangan bidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 3 dokumen per tahun	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional IV										
	Indikator Kinerja Utama		Regional IV	Sulut	Sul teng	Sultra	Sulsel	Sul bar	Goro ntalo	Malu ku	Mik Utara	Papua	Papua barat
	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan pada 6 satker pusat dan 77 satker UPT serta 33 dinas provinsi, 580 dokumen 	Dokumen	150	20	20	20	20	5	5	15	10	20	15
	<ul style="list-style-type: none"> Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya yang potensi keanekaragaman hayatinya tinggi, terdapat spesies langka dan <i>flagship</i>, atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri membiayai seluruh atau sebagian program pengembangan konservasi dalam bentuk BLU sebanyak 12 unit, DNS, <i>trust fund</i> dan kolaborasi sebanyak 4 unit 	Unit	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-